

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk Koperasi dan UKM saat ini sangat cepat dan dinamis, Koperasi adalah suatu persekutuan yang sudah lama dikenal. Keberadaan Koperasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik yang berbentuk simpan pinjam, Koperasi konsumsi atau Koperasi produksi.¹

Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerjasama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam satu kerangka kerja sosial.²

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian yang mengatakan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi bukan organisasi perkumpulan modal, tetapi perkumpulan orang yang berasaskan sosial, kebersamaan bekerja, dan bertanggung jawab. Keanggotaan koperasi tidak mengenal adanya paksaan apapun oleh siapapun, sukarela, netral terhadap aliran, dan agama. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota, Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetia kawan, keadilan, persamaan dan demokrasi.

Koperasi di percayai kepada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian kepada orang lain. Koperasi didirikan,

¹ Ismail Namawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, (Surabaya: Cv.Putramedia Nusantara, 2009), hlm.107

² Arifin Sitio Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya. Tugas pokok badan usaha Koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota. Agar semakin berkembang dengan baik, seharusnya Koperasi memiliki perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek yang digunakan sebagai acuan, untuk mencapai sasaran jangka menengah dan jangka panjang sebagai acuan untuk merealisasikan misi dan tujuan koperasi. Kesejahteraan anggota dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan.³

Koperasi sebagai organisasi di bidang ekonomi dan sosial sangat rawan terhadap risiko kerugian. Kerawanan tersebut dapat bersumber dari unsur intern maupun ekstern. Unsur-unsur intern seperti adanya sifat manusia yang curang, ambisi, malas, ceroboh, mau menang sendiri, sekongkol, atau bisa juga seperti harta kekayaan koperasi yang relatif besar nilainya sehingga perlu diamankan. Sedangkan unsur-unsur eksternal seperti adanya pihak-pihak atau oknum yang kurang menyukai kegiatan usaha koperasi karena persaingan atau faktor-faktor lain atau mungkin juga adanya kecenderungan dari oknum anggota Koperasi yang ingin mendahulukan kepentingannya dengan cara memanfaatkan kelemahan manajemen Koperasi.⁴

Oleh karena itu keberadaan Koperasi hendaknya dapat menjadi alat untuk membangun ekonomi nasional, dan koperasi mampu membawa kemakmuran serta kesejahteraan tidak hanya untuk satu dua orang atau satu golongan saja, akan tetapi kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

³ Hendrojogi, *Koperasi, Asas, Teori, dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.21

⁴ Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Koperasi Di Kota Pekanbaru Menurut Kecamatan
Per 30 juli 2017

NO	KECAMATAN	JUMLAH KOPERASI	KOPERASI AKTIF	KOPERASI TIDAK AKTIF
1	BUKITRAYA	68	15	48
2	LIMAPULUH	45	17	30
3	MARPOYAN DAMAI	45	20	20
4	PAYUNG SEKAKI	48	10	38
5	PEKANBARU KOTA	61	15	41
6	RUMBAI	19	11	8
7	RUMBAI PESISIR	55	13	35
8	SAIL	50	18	26
9	SENAPELAN	29	10	19
10	SUKAJADI	53	15	30
11	TAMPAN	58	12	39
12	TENAYAN RAYA	33	19	10
	J U M L A H :	564	175	344

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru Tahun 2017.⁵

Seharusnya dengan banyaknya jumlah Koperasi dapat dilihat dan dirasakan keberadaannya. Namun pada kenyataan Koperasi kurang dapat dirasakan keberadaannya dalam tatanan perekonomian di Kota Pekanbaru. apabila permasalahan kurang terlihatnya keberadaan Koperasi dengan jumlah yang banyak ini terus berlangsung maka Koperasi yang ada patut untuk di pertanyakan keberadaannya. Maka oleh sebab itu pembinaan Koperasi dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru sangat diperlukan agar Koperasi mampu untuk bersaing, mewujudkan kesejahteraan bagi anggota Koperasi khususnya, dan seluruh lapisan masyarakat umumnya. Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru merupakan ujung tombak pemerintah dalam melakukan

⁵ Dokumentasi, Dinas Koperasi dan UKM, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan terhadap Koperasi di Kota Pekanbaru sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru sesuai dengan peraturan daerah Kota Pekanbaru nomor 9 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru adalah Melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah Kota Pekanbaru di bidang Koperasi dan UKM.⁶

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat sebagai kajian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: “ **Peranan Dinas Koperasi dan UKM Dalam Pembinaan Koperasi Di Kota Pekanbaru** ”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Peran atau peranan secara etimologi diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa.⁷
2. Pembinaan adalah membangun, mendirikan, memperbaiki, atau memperbaharui. Sedangkan pembinaan didefinisikan sebagai hal atau cara dari hasil membina.⁸
3. Menurut R.M Margono Djojohadikoesoemo Koperasi adalah Perkumpulan dari seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.⁹

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan suatu permasalahan, yaitu Seberapa besar Peranan Dinas Koperasi dan UKM dalam pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru.p

⁶ Dokumentasi, Dinas Koperasi dan UKM, 2017

⁷ J.S. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1984), hlm.735

⁸ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka. Jakarta. 1998), hlm.34

⁹ Muhammad Firdaus, *Sejarah, Teori dan Praktek*, (Ghalia Indonesia, 2002) hlm.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peranan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dalam pembinaan Koperasi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan membangun pemikiran atau masukan mengenai Peranan Dinas Koperasi UKM dalam pembinaan Koperasi di Kota Pekanbaru.
- b. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- c. Sebagai sumber pemikiran bagi Pengembangan Masyarakat Ilmu Pengetahuan pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam meningkatkan koperasi yang aktif dan tumbuhnya wirausaha baru dengan adanya Koperasi di Kota Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan atau memaparkan yang runtun dan sistematika, maka pembahasan masalah ini akan dibagi menjadi enam bab yang akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan Sejarah berdirinya instansi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA.**LAMPIRAN-LAMPIRAN.**